



### PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

### PROPOSAL PENELITIAN

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2022 s.d. tahun 2022

#### 1. JUDUL PENELITIAN

EFEKTIVITAS PROGRAM PENDAMPINGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH SEKTOR MAKANAN DAMPAK PANDEMI COVID 19 DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI JAKARTA

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	-	-	Humaniora

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Tesis Magister		SBK Riset Dasar	1	1

#### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
DIAH PRANITASARI Ketua Pengusul	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta	Manajemen	Pengumpulan literatur, penyusunan proposal & laporan, penyusunan kuesioner dan wawancara, pengumpulan data sekunder, pengumpulan data primer	<a href="#">6647242</a>
MUHAMMAD ANHAR Dosen Pembimbing Anggota	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta	Manajemen	Penyusunan proposal & laporan, pengumpulan data sekunder & data primer, pengolahan data	<a href="#">5979853</a>
Khairul Nur Adli Mahasiswa Bimbingan	Wiraswasta	-	Pengumpulan data sekunder & data Primer, pengolahan data, penyusunan laporan	-

#### 3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
PT Karya Masyarakat Mandiri	PT Karya Masyarakat Mandiri	Tahun 1: Rp. 0,00

#### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

**Luaran Wajib**

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Publikasi di Jurnal Internasional	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengeindeks Bereputasi	Accepted	International Journal of Instruction

**Luaran Tambahan**

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Publikasi di prosiding Seminar Internasional	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengeindeks Bereputasi	Terbit dalam Prosiding	ICBESS
1	Buku Cetak Hasil Penelitian	Monograf (Cetak)	Terbit ber ISBN	Deepublish
1	Hak Cipta	Buku (berupa buku ajar, monograf, atau buku referensi)	Telah bersertifikat	HKI untuk buku EFEKTIVITAS PROGRAM PENDAMPINGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH SEKTOR MAKANAN DAMPAK PANDEMI COVID 19 DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI JAKARTA

**5. ANGGARAN**

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

**Total RAB 1 Tahun Rp. 28.650.000,00**

**Tahun 1 Total Rp 28.650.000,00**

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Materai	buah	5	13.000	65.000
Bahan	ATK	Dokumen Keeper	buah	5	15.000	75.000
Bahan	ATK	Penggandaan/fotocopy	lembar	300	1.000	300.000
Bahan	ATK	Kertas A4	rim	2	100.000	200.000
Bahan	ATK	Jilid	buah	2	20.000	40.000
Bahan	ATK	Tinta Printer	buah	2	300.000	600.000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Fotocopy berkas	paket	4	80.000	320.000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Konsumsi rapat 6 orang untuk 8 kali rapat	paket	45	50.000	2.250.000
Pengumpulan Data	Transport	Transport 3 peneliti dan 3 mahasiswa	OH	6	500.000	3.000.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Konsumsi dengan UMKM untuk 4 kali kunjungan	paket	20	50.000	1.000.000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	Uang kunjungan lapang untuk 3 peneliti dan 3 mahasiswa sebanyak 8 kali	OB	8	250.000	2.000.000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	Honor administrasi (3 mahasiswa) selama 3 bulan	OB	9	300.000	2.700.000
Analisis Data	HR Pengolah	Pelatihan pengolahan	paket	2	200.000	400.000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
	Data	dan analisa data				
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Analisis hasil pengolahan data	paket	1	1.000.000	1.000.000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Konsumsi rapat analisis data 4 kali untuk 6 orang	paket	24	50.000	1.200.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks scopus	paket	1	6.000.000	6.000.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	Conference nasional/ internasional	biaya registrasi	2	2.000.000	4.000.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Buku ber-ISBN	buku	10	150.000	1.500.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	HKI buku	sertifikat	1	500.000	500.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	Rapat perisapan artikel dan buku 5 kali 6 orang	paket	30	50.000	1.500.000



### Isian Substansi Proposal

## PENELITIAN TESIS MAGISTER (PTM)

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Tuliskan judul usulan penelitian

### JUDUL USULAN

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENDAMPINGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH SEKTOR MAKANAN DAMPAK PANDEMI COVID 19 DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI JAKARTA**

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

### RINGKASAN

Pandemik Covid-19 berdampak terhadap semua aspek kehidupan termasuk UMKM. Sebagai salah satu pelaku usaha yang terdampak yaitu industry makanan. Sehingga upaya pemberdayaan dan pendampingan perlu dilakukan agar UMKM mampu bangkit di tengah situasi sulit agar tetap survive.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pendampingan masyarakat melalui pendampingan usaha mikro dalam peningkatan kesejahteraan para pedagang bakso di Jakarta yang sedang dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa. Urgensi penelitian ini adalah dengan mengetahui tingkat efektivitas program pendampingan tersebut, diharapkan dapat segera dilakukan evaluasi, pengendalian, perbenahan, dan pengembangan bentuk-bentuk pelaksanaan pendampingan yang lebih efektif agar tujuan program dapat tercapai.

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas pedagang bakso binaan Dompot Dhuafa yang ada di Jakarta, yang tersebar pada wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan sampel berjumlah 100. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut: 1. Data sekunder 2. Pengamatan lapangan 3. Wawancara mendalam. 4. Dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan metode triangulasi, dengan tahapan melakukan reduksi data, dilanjutkan dengan display data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Luaran penelitian yang ditargetkan adalah luaran utama: artikel hasil penelitian pada jurnal internasional terindex bereputasi (*submitted*) dan seminasi hasil penelitian pada konferensi nasional/internasional; buku hasil penelitian yang ber-ISBN dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) buku.

Kata kunci maksimal 5 kata

### KATA KUNCI

Efektivitas, Program Pendampingan, UMKM Sektor Makanan

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang fokus atau renstra penelitian PT.

## LATAR BELAKANG

Dengan adanya pandemi covid-19 banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan, sehingga meningkatkan jumlah karyawan yang kehilangan pekerjaannya atau dengan kata lain meningkatnya jumlah pengangguran. Program pemberdayaan masyarakat telah cukup lama kita kenal, seiring dengan makin meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia, yang tidak hanya menimpa masyarakat di pedesaan tapi juga masyarakat perkotaan. Program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu wujud pembangunan alternatif yang menghendaki agar masyarakat mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya [1]. Program pemberdayaan masyarakat merupakan program yang tepat untuk menghadapi jumlah pengangguran yang semakin meningkat. Semakin tinggi jumlah masyarakat untuk mencari peluang usaha, terutama dalam usaha mikro. Dengan adanya wirausahawan-wirausahawan baru yang masih minim pengetahuan dan pengalaman di bidang usaha maka diperlukan program pemberdayaan dan pendampingan agar mampu survive dalam usaha mereka.

Efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan [2]. Efektivitas dapat digunakan sebagai suatu alat evaluasi efektif atau tidaknya suatu tindakan [3]. Secara umum pengertian efektivitas menunjuk pada hasil yang dicapai, dalam arti bahwa suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik. Program pemberdayaan masyarakat perlu dievaluasi tingkat keefektifannya agar sasaran atau tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dapat disebut efektif.

Dengan demikian, program pemberdayaan bisa dilakukan dengan menciptakan lapangan pekerjaan, bantuan modal dan pendampingan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan-pembinaan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun instansi terkait kepada masyarakat dalam upaya kesejahteraan dan kualitas hidupnya. Program pemberdayaan masyarakat melalui bantuan modal kepada para pedagang bakso di seluruh Indonesia telah dilakukan oleh PT Miwon sejak tahun 2011[4]. Total jumlah pedagang bakso yang memperoleh bantuan dari PT Miwon sebanyak 430 di seluruh Indonesia, [5]. PT Miwon menggandeng Dompot Dhuafa untuk pelaksanaan program tersebut, dimana Dompot Dhuafa sebagai penyeleksi pedagang bakso yang dinyatakan berhak untuk memperoleh bantuan dari PT. Miwon. Hal ini didasarkan pada kepedulian atas kondisi para pedagang bakso di skala mikro yang masih terbatas dalam aspek kewirausahaan, produksi, managerial dan pemasaran.

Dompot Dhuafa berinisiatif untuk mengembangkan program tersebut dengan menjadi program pendampingan regular selama satu tahun kepada para pedagang bakso sejak tahun 2019 [6]. Tujuan pendampingan tersebut adalah agar eksistensi pedagang bakso tetap bertahan, mandiri, dan mampu bersaing. Bentuk pendampingan yang telah dilakukan oleh Dompot Dhuafa terdiri dari tiga bentuk, yaitu:

- 1) peningkatan kapasitas pedagang (pengelolaan keuangan dan inventory),
- 2) pengembangan kelembagaan (membentuk paguyuban), dan
- 3) pertemuan kelompok.

Dompot Dhuafa juga melaksanakan program pendampingan tersebut di Jakarta, dimana pada saat ini banyak bermunculan pedagang bakso yang terdiri dari masyarakat korban Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK) atau masyarakat yang berusaha mencari peluang usaha dalam menghadapi kondisi pandemic Covid 19 saat ini.

Berdasarkan kajian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan usaha mikro dalam peningkatan kesejahteraan para pedagang bakso di Jakarta yang sedang dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Efektivitas**

Emerson *dalam* [2] menyatakan efektivitas adalah suatu kegiatan diukur dari besar kecilnya persesuaian antara tujuan yang harus dicapai dengan hasilnya. Menurut [7] efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Kata Efektif berarti terjadinya suatu efek akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena hasil dapat tercapai tetapi mungkin dengan penghamburan pikiran, tenaga, waktu, uang atau benda. Gibson *dalam* [8] menjelaskan efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Menurut pendapat Mahmudi dalam [8] mendefinisikan efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Dan [9] menjelaskan efektivitas adalah menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran.

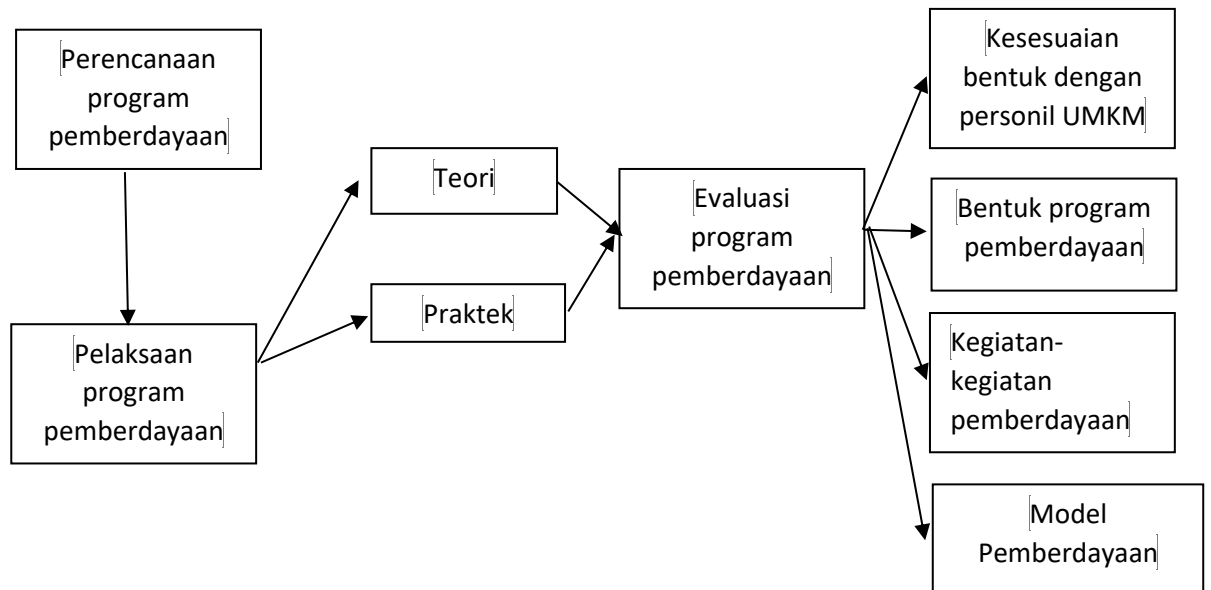
Kriteria efektivitas kebijakan merupakan suatu fungsi yang tidak hanya ditentukan oleh implementasi kebijakan tersebut secara efisien tetapi juga ditentukan oleh kemampuan koordinasi kebijakan, hal tersebut untuk meminimalkan efek samping akibat keterkaitan antar ukuran-ukuran kebijakan yang berbeda-beda [10].

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu wujud pembangunan alternatif yang menghendaki agar masyarakat mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Fokusnya tidak hanya pada keterlibatan pihak penerima dalam proses pembangunan tetapi juga memungkinkan masyarakat untuk mengawasinya guna melindungi kehidupan mereka [1]. Pemberdayaan pada dasarnya merupakan suatu proses yang dijalankan dengan kesadaran dan partisipasi penuh dari para pihak untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat sebagai sumber daya pembangunan agar mampu mengenali permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan dan menolong diri menuju keadaan yang lebih baik, mampu menggali dan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia untuk kepentingan diri dan kelompoknya, serta mampu mengkonsistensikan diri secara jelas dengan mendapat manfaat darinya [11].

Proses pemberdayaan masyarakat bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumber daya setempat sebaik mungkin. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat miskin. Dalam prosesnya perlu diperhatikan bahwa perempuan akan terlibat secara aktif. Proses pemberdayaan masyarakat didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin. Tim pemberdayaan masyarakat sebaiknya terdiri dari laki-laki dan perempuan. Peran utama tim pemberdayaan masyarakat adalah mendampingi masyarakat dalam melaksanakan proses pemberdayaan. Peran tim pemberdayaan masyarakat pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu melanjutkan kegiatannya secara mandiri [3].

Model program pendampingan yang hasil penelitian [12] dan juga hasil penelitian [13] dapat digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 1. Alur Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat**

### State of Art Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas pemberdayaan masyarakat pada suatu komunitas telah dilakukan oleh peneliti yang lain, diantaranya [14] yang meneliti tentang efektivitas program pendampingan usaha mikro kecil dan menengah syariah di kota Bandung. [8] yang meneliti efektivitas penggunaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa tompaso kecamatan tompaso barat kabupaten minahasa. [2] meneliti tentang efektivitas pembinaan usaha industri kecil olahan pangan oleh dinas koperasi umkm perindustrian dan perdagangan Kabupaten Sigi. [3] yang meneliti tentang efektivitas program pemberdayaan masyarakat dalam kelompok usaha bersama.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa state of the art pada penelitian ini adalah belum ada yang melakukan penelitian mengenai efektivitas program pendampingan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sektor makanan di Jakarta. Selain itu Program pendampingan UMKM pedagang bakso yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa belum pernah dilakukan penelitian mengenai tingkat efektivitas kegiatan-kegiatan pendampingannya. Hal ini yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema ini. Pada penelitian sebelumnya juga belum ada yang meneliti mengenai masyarakat dalam menghadapi pandemic covid 19 yang menyebabkan keterpurukan ekonomi. Maka penelitian ini mengkaji mengenai efektivitas program pendampingan masyarakat dalam usaha skala mikro agar tetap dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, semua tahapan untuk mencapai luaran beserta indikator capaian yang ditargetkan. Pada bagian ini harus juga dijelaskan tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

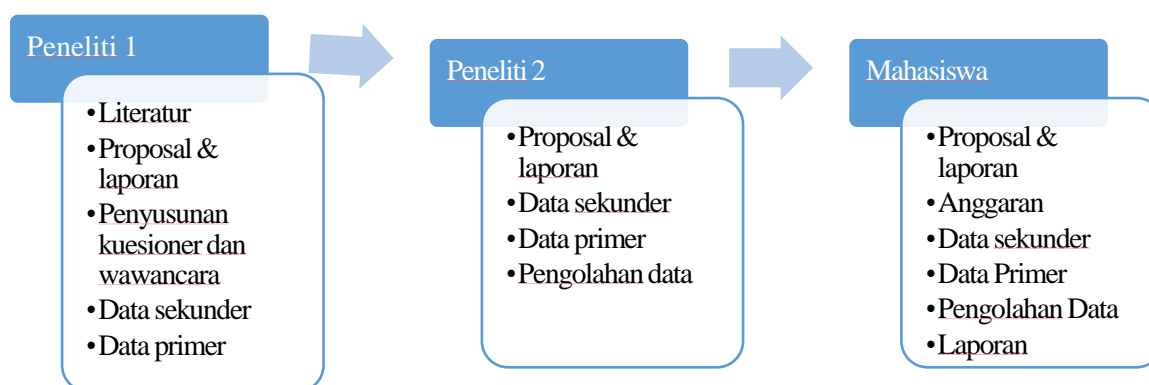
## METODA

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas pedagang bakso binaan Dompot Dhuafa yang ada di Jakarta, yang tersebar pada wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat. Populasi komunitas berjumlah 430 pedagang bakso di seluruh Indonesia, sedang di Jakarta berjumlah kurang lebih 200 pedagang bakso untuk program kerja Pedagang Tangguh Mandiri (PTM) 1 sampai dengan 7. Metode sampling yang kami tetapkan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu [15]. Adapun pertimbangan sample pada penelitian ini adalah: pedagang bakso yang masih aktif berjualan dan pedagang bakso yang aktif mengikuti program pendampingan Dompot Dhuafa pada program kerja 5 yaitu mulai tahun 2017 (PTM 5). Jumlah sampel yang kami tetapkan sebanyak 50 UMKM/PTM.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang akan mengkaji efektivitas program pendampingan dapat dilihat dari kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, dan penyusunan program yang tepat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut: (1) pengamatan lapangan (*observation*), teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas pedagang bakso dan kegiatan pendampingan. (2) Wawancara mendalam (*indepth interview*). (3) Kuesioner, kepada pedagang bakso. (4) Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk melakukan penelusuran data dengan mempelajari bahan bacaan (literatur, majalah, surat kabar) dan dokumen milik instansi terkait serta arsip-arsip yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat pembagian kerja antar peneliti dengan dibantu oleh mahasiswa, adapun pembagian tugas dapat dilihat pada Bagan 3 sebagai berikut:



**Bagan 2. Pembagian Tugas Tim Riset**

Data yang diperoleh dari analisa data sekunder, data primer melalui wawancara, kuesioner maupun observasi lapang, dianalisis dengan metode triangulasi, dengan tahapan melakukan reduksi data, dilanjutkan dengan display data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Adapun data-data dan cara memperoleh data disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Cara memperoleh data**

SASARAN	VARIABEL	KEBUTUHAN DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBER DATA
			K	W	O	
Identifikasi Karakteristik Masyarakat	Karakteristik masyarakat	- Jenis kelamin	✓	-	-	Masyarakat Pelaku Usaha
		- Usia	✓	-	-	
		- Tingkat pendidikan	✓	-	-	
Identifikasi Kondisi Komunitas Penelitian	Lokasi penelitian	- Lokasi penelitian	-	-	-	Data sekunder
	Kondisi Komunitas	- Kondisi sarana prasarana - Kondisi Pengetahuan - Kondisi Ketrampilan	-	✓	✓	Masyarakat dan observasi
Identifikasi Mekanisme Pendampingan	Mekanisme Pendampingan	- Proses dan Alur kegiatan Pendampingan	-	-	✓	Data sekunder
Identifikasi Proses Pendampingan Masyarakat	Proses Pendampingan Masyarakat	- Dukungan pimpinan lokal	-	✓	-	Masyarakat Pelaku PPK, Pemerintah dan Fasilitator
		- Sosialisasi	-	✓	-	
		- Musyawarah Identifikasi masalah	-	✓	-	
		- Penentuan program prioritas	-	✓	-	
		- Motivasi swadaya	-	✓	-	
		- Pelaksanaan pengembangan	-	✓	-	
		- Pemanfaatan sumber daya	-	✓	-	
		- Pengorganisasian	-	✓	-	
		- Pelatihan	-	✓	-	
- Potensi Masyarakat.		- Percaya diri	✓	-	-	Masyarakat Pelaku Usaha
		- Komunikasi	✓	-	-	
		- Keahlian	✓	-	-	
		- Kepercayaan	✓	-	-	

SASARAN	VARIABEL	KEBUTUHAN DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBER DATA	
			K	W	O		
Identifikasi Elemen Pendampingan Masyarakat.	- Kekayaan	- Kekayaan	✓	-	-	Masyarakat Pelaku Usaha	
		- Dukungan Lingkungan Masyarakat	- Layanan Masyarakat	✓	-		-
			- Informasi	✓	-		-
	- Keterkaitan		✓	-	-		
	- Rintangan		✓	-	-		
	- Kepemimpinan		✓	-	-		
	- Jaringan Kerja		✓	-	-		
	- Organisasi		✓	-	-		
	- Kekuatan Politik		✓	-	-		
	- Semangat pengorbanan masyarakat		- Mendahulukan Kepentingan Umum	✓	-		-
		- Kesamaan Nilai	✓	-	-		
		- Persatuan	✓	-	-		

**Keterangan :**

K = Kuesioner

W = Wawancara

O = Observasi

Dari hasil pengolahan dan analisis data selanjutnya akan dikembangkan menjadi model pemberdayaan UMKM, secara lebih detil untuk indikator capaian penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Indikator Capaian Penelitian**

No	Uraian	Keterangan
1	Publikasi jurnal internasional	Submit
2.	Buku Ber-ISBN	Terbit
3.	Prosiding Nasional/Internasional	Terbit
4.	HKI Buku	Granted

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

## JADWAL PENELITIAN

Jadwal kegiatan penelitian ini disajikan pada Tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Studi	✓											
2	Mencari Literatur	✓											
3	Penyusunan kuesioner dan wawancara		✓										
4	Observasi komunitas		✓										
5	Pengumpulan data sekunder		✓										
6	Pengumpulan data primer			✓	✓								
7	Pengolahan data				✓	✓							
8	Menganalisis data					✓							
9	Menyusun Laporan						✓	✓	✓				
10	Penyusunan Model Pendampingan								✓	✓			
12	Penyusunan Luaran Penelitian									✓	✓	✓	
13	Seminar dan Publikasi									✓	✓		
14	Penyusunan buku ISBN										✓	✓	
15	HKI										✓	✓	
16	Mengumpulkan Laporan												✓

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Hamid H. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 5, J+Plus Unesa. 2019.
2. Fausiah S. Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Oleh Dinas Koperasi Umkm Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sigi. *Katalogis*. 2016;4:68–81.
3. Saputra E. Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kelompok Usaha Bersama (Kube) (Studi Kasus Pada Kube Gayam Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan). *Fitzpatrick's Dermatology*. 2019;53(9):1779–91.
4. Febrinastris F. Miwon Indonesia - Dompot Dhuafa Bantu Pemberdayaan Tukang Bakso. *Suara.Com* [Internet]. Nov; Available From: <https://www.suara.com/pressrelease/2018/11/09/150040/miwon-indonesia-dompot-dhuafa-bantu-pemberdayaan-tukang-bakso?page=all>
5. Fikri C. Gandeng Dompot Dhuafa, Miwon Bantu Ratusan Pedagang Bakso. *Berita Satu* [Internet]. 2016 Nov; Available From: <https://www.beritasatu.com/archive/398478/gandeng-dompot-dhuafa-miwon-bantu-ratusan-pedagang-bakso>

6. Kiswanto B. Gandeng Dompét Dhuafa, Rangkaian Sambut Hut Ke-26 Indosiar Bangkitkan Ekonomi Umkm Melalui Bantuan Usaha [Internet]. Dompét Dhuafa. 2021. Available From: [Http://Www.Dompetedhuafa.Org/Id/Berita/Detail/Gandeng-Dompetedhuafa--Rangkaian-Sambut-Hut-Ke-26-Indosiar-Bangkitkan-Ekonomi-Umkm-Melalui-Bantuan-U](http://www.dompetedhuafa.org/id/berita/detail/gandeng-dompetedhuafa--rangkai-an-sambut-hut-ke-26-indosiar-bangkitkan-ekonomi-umkm-melalui-bantuan-u)
7. Adisasmita R. Pembangunan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.
8. Mamangkey Im. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tompaso Ii Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. *J Polit.* 2021;10(4).
9. Coulter Spr Dan M. Management. 13th Ed. .: Pearson Education, Inc; 2016.
10. Fathurrahman A, Sumardi S, Yusuf Ae, Harijanto S. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *J Manaj Pendidik.* 2019;7(2):843–50.
11. Hadiyanti P. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbn Rawasari, Jakarta Timur. *Perspekt Ilmu Pendidik.* 2008;17(Ix):90–9.
12. Lathifah A. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. 2019;10.
13. Sutarto J, Mulyono Se, Nurhalim K, Pratiwi H. Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui. 2018;35:27–40.
14. Nufus K, Iskandar R, Senjiati Ih. Efektifitas Program Pendampingan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Effectiveness Of The Assistance Program For Syariah Micro- And Medium-Scaled Enterprises In Improving The Prosperity Of Businessmen Masyar. *Keuang Dan Perbank Syariah [Internet].* 2017;2:644–52.
15. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Jakarta: Alfabeta; 2017.

**PERSETUJUAN PENGUSUL**

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
15/02/2022 13:48	18/02/2022 06:13	Dr Dr NURSANITA S.E., M.E	Pimpinan LP/LPPM - Penelitian	Bagian Penelitian

Komentar : Disetujui